

## **BAB III**

### **MOTODE PENELITIAN**

#### **A. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN**

##### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan target sasaran yang akan digunakan sebagai bahan dalam pengambilan data pada penelitian, biasanya karyawan atau pegawai. Pada penelitian ini, subjek yang akan digunakan sebagai bahan penelitian adalah pegawai PNS di kantor BAPELKES Semarang.

##### **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan tempat dimana data penelitian diambil, biasanya berupa kantor, instansi, atau perusahaan yang digunakan sebagai target penelitian. Pada penelitian ini, objek yang dituju yaitu kantor BAPELEKES Semarang.

#### **POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLING**

##### **Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah general yang mencakup objek atau objek yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini jumlah populasi objek sebanyak 77 pegawai.

## **Sampel**

Sampel pada penelitian ini yaitu semua pegawai PNS yang berjumlah 77 pegawai.

## **Teknik Pengambilan Sampling**

Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, di mana teknik sampling *purposive sampling* yaitu teknik sampling non random sampling yang menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian jumlah subjek penelitian digunakan sebagai responden tempat penelitian.

## **JENIS DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau target penelitian, pada penelitian ini data diperoleh dari pelatihan, yakni data tentang pelatihan, motivasi, dan kinerja.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang berisi pertanyaan sesuai dengan yang dibutuhkan penulis. Alasan menggunakan kuesioner karena penelitian ini menggunakan jenis data primer yang dimana data diperoleh langsung dari subjek penelitian.

## ALAT UKUR VARIABEL

### Definisi Operasional

Definisi operasional setiap variabel dan pengukurannya dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala
1	Pelatihan	Pelatihan merupakan upaya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Menurut Notoatmodjo (2009:16) dalam Suprpto, dkk (2016)	Menurut Triton (2010:117) dalam Suprpto, dkk (2016), indikator pelatihan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta</li> <li>2. Pelatih</li> <li>3. Materi</li> <li>4. Metode</li> <li>5. Tujuan</li> </ol>	Kuesioner	Jumlah pertanyaan 10 item, diukur menggunakan skala likert, dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1 = Sangat Setuju</li> <li>2 = Setuju</li> <li>3 = Kurang Setuju</li> <li>4 = Tidak Setuju</li> <li>5 = Sangat Tidak Setuju</li> </ol>
2	Motivasi	Motivasi adalah dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang, untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal. Menurut Hamzah B.Uno (2007)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi Internal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas,</li> <li>b. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas,</li> <li>c. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang,</li> <li>d. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya,</li> <li>e. Memiliki perasaan senang dalam bekerja,</li> <li>f. Selalu berusaha mengungguli orang lain,.</li> <li>g. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan.</li> </ol> </li> <li>2. Motivasi Eksternal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya,</li> <li>b. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya,</li> <li>c. Bekerja dengan harapan memperoleh insentif</li> <li>d. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan</li> </ol> </li> </ol>	Kuesioner	Jumlah pertanyaan 35 item, diukur menggunakan skala likert 1-5, dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1 = Sangat Setuju</li> <li>2 = Setuju</li> <li>3 = Kurang Setuju</li> <li>4 = Tidak Setuju</li> <li>5 = Sangat Tidak Setuju</li> </ol>
3	Kinerja	Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang. Menurut Rivai (2004)	Indikator menurut Rivai (2004) : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kemampuan kerja</li> <li>3. Disiplin</li> <li>4. Teamwork</li> <li>5. Kualitas kerja</li> </ol>	Kuesioner	Jumlah pertanyaan 28 item, diukur menggunakan skala likert 1 – 5, dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1 = Sangat Setuju</li> <li>2 = Setuju</li> <li>3 = Kurang Setuju</li> <li>4 = Tidak Setuju</li> <li>5 = Sangat Tidak Setuju</li> </ol>

1. Pelatihan merupakan upaya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu, menurut Notoatmodjo (2009:16) dalam Suprpto, dkk (2016). Adapun indikator pelatihan yaitu (1) adanya peserta, (2) pelatih, (3) materi, (4) metode, dan (5) tujuan.

Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi kuesioner yang memiliki 10 item pertanyaan yang diukur menggunakan skala *likert* 1-5 dengan pengertian 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Tidak Setuju), 5 (Sangat Tidak Setuju).

2. Motivasi adalah dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang, untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal. Menurut Hamzah B.Uno (2007)

Menurut Hamzah B. Uno (2007) mengatakan seseorang dapat merasa bahwa dirinya termotivasi dapat dilihat melalui dari indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Motivasi Internal
  - a) Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas,
  - b) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas,
  - c) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang,
  - d) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya,
  - e) Memiliki perasaan senang dalam bekerja,
  - f) Selalu berusaha mengungguli orang lain,.

g) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan.

2) Motivasi Eksternal

a) Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya,

b) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya,

c) Bekerja dengan harapan memperoleh insentif

d) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan

Kuesioner dalam variabel motivasi penelitian ini mengadopsi kuesioner Hamzah B. Uno (2007) yang memiliki 35 item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 1-5 dengan pengertian 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

3. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang. Menurut Rivai (2004). Menurut Rivai terdapat indikator kinerja yaitu :

1) Pengetahuan,

Kepemahaman seseorang dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang di berikan kepadanya.

2) Kemampuan kerja,

Kesanggupan seseorang dalam menerima, mengidentifikasi, dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai yang diharapkan.

3) Disiplin

Ketepatan waktu dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib yang berlaku di tempat kerja.

4) Teamwork,

Kemampuan kerjasama antara pegawai satu dengan yang lain atau antara atasan dengan bawahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

5) Kualitas kerja

Suatu target hasil seseorang dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan apakah itu dalam katagori baik atau tidak.

Kuesioner pada variabel kinerja penelitian ini mengadopsi kuasioner dari Mangkunegara yang memiliki 28 item yang mengadopsi kueasioner dari Rivai (2004) yang diukur menggunakan skala *likert* 1-5 dengan pengertian 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

### **Alat Ukur Variabel**

Salah satu cara yang digunakan dalam alat ukur variabel dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Di mana dalam pada kuesioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden berkaitan dengan pelatihan, motivasi, dan juga kinerja. Responden yang menjadi obyek penelitian diharapkan untuk mengisi kuisisioner yang telah diberikan. Alasan menggunakan kuesioner yaitu relative lebih mudah karena didalam kuesioner terdaftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penyusunan skala pengukuran menggunakan skala likert, dan tingkatan skala likert yang digunakan yaitu antara 1 sampai 5, dimana 1 adalah sangat tidak setuju dan 5 adalah sangat setuju. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi seseorang dan pendapat. Responden diberikan kebebasan untuk memilih jawaban sesuai dengan pengalaman yang terdapat dalam indikator-indikator pada setiap pertanyaan. Di mana variabel kinerja terdapat 40 item pertanyaan, variabel motivasi terdapat 35 item pertanyaan, dan pelatihan 15 item pertanyaan.

## **UJI INSTRUMEN**

### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang terdapat kuesioner valid atau tidak. Jadi, kita mampu mengukur apa yang kita ukur, menurut Wiratna (2015:160). Data dapat dikatakan valid apabila  $r_{tabel} < r_{hitung}$  dengan sig 5% atau 0,05.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat uji instrumen yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi responden dalam hal menjawab pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kuesioner, menurut Wiratna (2015:172). Data dapat dikatakan reliabel jika nilai *chorbanch alfa*  $\alpha > 0,60$ .

## **ALAT ANALISIS**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Multikolonieritas**

Terdapat hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau 1) antara variabel bebas atau *independent variabel*. Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel bebas yang terdapat dalam model regresi.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu dengan yang lain, penaksiran antara variabel tidak efisien. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau tetap hasil pengestimasiannya baik dalam bentuk skala besar maupun kecil.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) mempunyai distribusi yang normal atau tidak.



## **UJI HIPOTESIS**

### **Uji Determinasi**

Uji determinasi yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dengan nilai determinasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu).

### **Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Dapat dikatakan signifikan jika nilai sig mendekati angka 1 (satu).

### **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel atau lebih kuat atau tidak secara bersama dan juga untuk mengetahui apakah regresi tersebut signifikan atau tidak. Dapat dikatakan signifikan jika nilai  $\alpha = 5\%$

### ***Path Analysis* (Analisis Jalur)**

Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menganalisis jalur (*Path Analysis*), yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat diagram jalur, diagram jalur digunakan untuk mengetahui model penelitian yang akan disusun, diagram jalur

disusun berdasarkan kerangka teori yang digunakan. Pada penelitian ini diagram jalur yang digunakan adalah sebagai berikut :



**Gambar 1 Diagram Jalur**

- 2) Menghitung koefisien jalur, hubungan jalur antar variabel dalam diagram jalur yaitu suatu hubungan korelasi , oleh karena itu perhitungan angka koefisien jalur menggunakan standar skor z. Pada setiap variabel eksogen tidak dipengaruhi oleh variable-variabel lainnya dalam diagram, sehingga yang ada hanyalah suku residualnya yang diberi notasi e (Sugiyono, 2015).
- 3) Pengujian model /hipotesis, untuk dapat menguji model/hipotesis maka korelasi antar variabel dalam diagram jalur tersebut terlebih dahulu disusun kedalam matrik korelasi. Jika matrik korelasi yang dihitung mendekati dari  $R'$ , maka diagram jalur yang dihipotesiskan tersebut diterima, tetapi apabila matrik korelasi yang dihitung jauh dari  $R'$ , maka diagram jalur yang dihipotesiskan tersebut ditolak dan diganti model lain. Matrik yang dihipotesiskan dan matrik hasil perhitungan dikatakan tidak menyimpang apabila koefisien korelasi yang ada pada diagram jalur perbedaan antara yang

dihipotesiskan dengan perhitungannya yaitu tidak lebih dari 0,05 (Sugiyono,2015).